

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan yang menuntut persaingan antara lain peningkatan mutu pendidikan dengan pemerataan pendidikan dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan bangsa. pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 3 UU RI No 20 tahun 2003).

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Prioritas lain diantaranya adalah perluasan akses untuk memperoleh pendidikan utamanya pada jenjang pendidikan dasar. Peningkatan mutu lulusan merupakan hasil akhir dari sebuah lembaga pendidikan. SDN 03 Tawangsari merupakan Sekolah Dasar yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu pendidikan dan ikut bersaing dalam peningkatan kualitas serta hasil lulusan setiap tahunnya. Pembelajaran PKn yang selama ini dianggap mudah ternyata tidak sesuai dengan hasil belajar siswa dimana pada materi pemerintahan kota, kabupaten dan provinsi di Kelas VI SDN 03 Tawangsari masih di bawah standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum. Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata kelas hanya 4.6 sedangkan Kriteria Ketuntasan minimum untuk materi tersebut adalah 6.5, dimana dari 20 siswa hanya 5 siswa (30%) yang memperoleh nilai yang memenuhi standar ketuntasan sedangkan sisanya sangat kurang dari hasil yang

diharapkan. Selain itu perhatian siswa terhadap pembelajaran sangatlah kurang. ketika guru menerangkan ada beberapa siswa yang mengobrol sendiri, menggambar, melihat ke luar ruangan dan melamun. Diduga keadaan ini dikarenakan metode yang digunakan oleh guru kurang menarik bagi siswa untuk membangkitkan motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat mencapai standar ketuntasan yang ditentukan. Diharapkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam menerima pembelajaran sehingga motivasinya pun meningkat dan dari siswa memiliki rata-rata kelas diatas 65 sebanyak 80% dari jumlah siswa Kelas VI.

Pembelajaran atau yang lazim disebut kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari sekian banyak pelaksanaan pendidikan formal. Banyak model pembelajaran ataupun strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas. Apapun juga strategi atau pendekatannya diterapkan yang paling penting adalah bagaimana metode atau strategi serta pendekatan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan tersebut dapat menarik dan memotivasi siswa untuk giat belajar. Pembelajaran yang sekarang tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktivitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain (Hartoyo,2000:24).

Langkah-langkah tersebut memerlukan partisipasi aktif dari siswa. Untuk itu perlu ada metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran. Adapun metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran *active learning* yang membuat siswa lebih terfokus dan lebih banyak berperan dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan guru. Dalam kegiatan ini bagi siswa yang kurang aktif akan terpacu semangatnya sehingga melalui pembelajaran aktif siswa yang nilainya rendah akan terpacu dan meningkatkan hasil belajarnya.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi pemerintahan pusat maka digunakan metode *Guide Note Taking* yang merupakan salah satu metode dari strategi *active learning*. Diasumsikan penggunaan metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Maka judul penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah ” Peningkatan Hasil Belajar PKn melalui metode *Guided Note Taking* pada Siswa Kelas VI SDN 03 Tawang Sari, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun 2011/2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas diidentifikasi permasalahan yang digunakan sebagai dasar penelitian adalah :

1. Siswa kelas VI mengalami kesulitan belajar ditandai dengan nilai rata-rata kelas yang rendah dan hasil belajar siswa yang kurang dari nilai KKM yang ditetapkan.

2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat rendah, sehingga perhatian siswa kurang terfokus. Banyak anak yang melamun, mengantuk dan mengobrol dengan teman sebangkunya.
3. Guru kurang inovatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa jenuh.
4. Guru kurang interaktif dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi satu arah saja yaitu dari guru ke siswa, sedangkan siswa kurang antusias terhadap apa yang disampaikan.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas VI SDN Tawang Sari tahun 2011/2012
2. Penelitian dilakukan pada materi sistem pemerintah pusat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah melalui metode *Guide Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan pokok bahasan sistem pemerintahan pusat pada siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Tawang Sari tahun 2011/2012?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan tentang sistem pemerintah pusat.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini :

Ingin meningkatkan hasil belajar siswa tentang sistem pemerintah pusat melalui metode *guide note taking*.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Sekolah

Sekolah sebagai penentu kebijakan, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn

2. Guru

Bagi Guru hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat memberikan manfaat bagi siswa.

3. Siswa

Penelitian dapat meningkatkan motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan.